

Imla' learning at the Integrated Bilingual Junior High School Junwangi Krian

[Pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian]

Regina Nabilah Farah¹⁾, Khizanatul Hikmah*,²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *This research method uses a qualitative research type of descriptive research. The subjects used were class VIII and Arabic subject teachers at the Integrated Bilingual Middle School. In collecting data using interviews, observation and documentation. The data analysis used is data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of the study: (1) Learning Imla' at the Junwangi Krian Integrated Bilingual Middle School uses 3 stages, namely: planning, implementation and evaluation. (2) Supporting factors in learning Imla' at the Junwangi Krian Integrated Bilingual Middle School, namely: encouragement from the school principal, a supportive environment, games, experienced teachers and students' self-motivation. The inhibiting factors in learning Imla' at the Junwangi Krian Integrated Bilingual Middle School are: the lack of accuracy of students in learning Imla' and some students still do not understand the rules of the material presented by the teacher.*

Keyword – Learning; Imla'; Integrated Bilingual Junior High School

Abstrak. *Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis penelitan deskriptif. Subjek yang digunakan kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Bilingual Terpadu. Pada pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian: (1) Pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian menggunakan 3 tahap yaitu: perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi. (2) Faktor pendukung dalam pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian yaitu: dorongan kepala sekolah, lingkungan yang mendukung, adanya permainan, guru yang berpengalaman dan motivasi diri siswa. Faktor penghambat dalam pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian yaitu: kurangnya ketelitian siswa dalam pembelajaran Imla' dan beberapa siswa masih belum memahami kaidah materi yang disampaikan guru.*

Kata Kunci – Pembelajaran; Imla'; SMP Bilingual

I. PENDAHULUAN

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosional, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.[1] Menurut Nata dalam bukunya Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini pembelajaran ialah membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Pada intinya pembelajaran ialah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan peserta didik supaya terjadi perubahan perilaku. Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki keterampilan berbahasa Arab antara lain: keterampilan menyimak (istima'), keterampilan

berbicara (kalam), keterampilan membaca (qira'ah), keterampilan menulis (kitabah).[2] Dalam keterampilan tersebut, diperlukan waktu yang tak sedikit untuk membiasakan siswa dalam hal membuat kalimat, menulis dan mengarang kalimat berbahasa Arab.

Pada Keterampilan menulis memiliki 3 aspek untuk mencapai kemahiran menulis siswa yang maksimal yaitu: Imla' (dikte), Khot (kaligrafi), Insha' (mengarang).[3] Imla merupakan level pertama dalam menulis bahasa Arab, yang berkaitan dengan penulisan huruf hijaiyah menurut kaidah yang berlaku.[4] Sehingga Imla ialah menulis sesuai bagiannya dengan tepat dan benar untuk menjaga terjadinya kekeliruan makna/ arti.[5]

Pembelajaran menulis yang bisa memberikan pengalaman bagi siswa yaitu dengan melibatkan secara langsung siswa pada proses pembelajaran maharah kitabah siswa. Oleh sebab itu, guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik untuk bisa memunculkan daya tarik bagi siswa supaya bermotivasi secara aktif dan kreatif dalam mengikuti aktivitas belajar dikelas.[6] Dan pembelajaran maharah kitabah juga memiliki metode yang ditempuh agar mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif. Dikarenakan dengan materi saja pada pembelajaran maharah kitabah tidaklah cukup. Diperlukan juga penguasaan beberapa metode agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan efektif.[7]

Penyelenggara sekolah berbasis bilingual yang terwujud dalam suatu lingkungan pendidikan ialah salah satu program yang diterapkan sekolah-sekolah unggul yang mampu mengimplementasikan program tersebut guna meningkatkan kecerdasan linguistik siswa.[8]

Di Kabupaten Sidoarjo, sekolah menengah pertama yang menerapkan program bilingual berbasis pesantren ialah SMP Bilingual Terpadu. SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian merupakan sekolah yang berbasis Pesantren dengan yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian dibawah Pengasuh KH. Nurcholis Misbach dan Kepala Sekolah SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Bapak Saiful Anshori, S.Pd. dengan sehari-harinya menerapkan 2 bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Namun, terdapat sebagian kendala dalam pembelajaran Imla' siswa kelas VIII SMP Bilingual Terpadu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah Muzdalifah selaku guru bahasa Arab di SMP Bilingual Terpadu dan siswa kelas VIII mendapatkan informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan Kitab Durusul Lughoh, kamus Mahmud Yunus, buku belajar menulis Arab metode follow the line, dan tablet yang diajarkan kepada siswa kelas VIII dan pembelajaran imla' dilakukan disekolah selama seminggu sekali dengan waktu 1 jam pelajaran. Maka ditemukan juga keterangan perihal keterampilan menulis siswa kelas VIII merupakan bagian pembelajaran menulis tingkat pemula. Sehingga terdapat kendala dan permasalahan dalam skill menulis yang kurang memahami huruf hijaiyah dan terdapat kesalahan siswa dalam menyalin ulang yang diperintah oleh guru. Salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran Maharah kitabah yaitu: Kurangnya ketelitian dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran, guru tidak mereview materi sebelumnya dan beberapa siswa masih belum memahami kaidah materi yang disampaikan oleh guru.

Beberapa penelitian yang membahas tentang pembelajaran Imla' yaitu: *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Rahmat, A., Mannahali, M., & Latuconsina, S. N. (2021), berjudul "Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra' Di Kabupaten Takalar". Pada penelitian ini berfokus untuk mendapatkan data tentang tingkat keterampilan menulis bahasa Arab (Imla') siswa kelas VIII A SMP Pondok Modern Mahyajatul Qurra' Kab. Takalar serta demi mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Arab (Imla') siswa. Dengan hasil analisis data bahwa Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra' Di Kabupaten Takalar bernilai 9 yang berarti tergolong sangat tinggi. Faktor internalnya yaitu ketertarikan (minat), sikap dan motivasi serta faktor yang paling mempengaruhi dalam keterampilan menulis bahasa Arab yaitu motivasi pada diri siswa sendiri. Faktor eksternalnya yaitu faktor nonsosial dan sosial serta yang sangat mempengaruhi dalam keterampilan menulis bahasa Arab yaitu faktor lingkungan.[9] persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pembelajaran Imla'. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut berdasarkan jurnal berfokus untuk mendapatkan data tentang tingkat keterampilan menulis bahasa Arab (Imla') siswa kelas VIII A SMP Pondok Modern Mahyajatul Qurra' Kab. Takalar serta demi mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Arab (Imla') siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran Imla' serta faktor pendukung dan faktor penghambat. *Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, Prismawati R (2021), berjudul "Implementasi Pembelajaran Imla' Pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas". Dengan fokus tujuan tentang mengetahui Implementasi Pembelajaran Imla' Pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas. Serta dengan hasil penelitian ini bahwa pembelajaran imla' khususnya VII menggunakan jenis imla' manqul dan dalam pembelajarannya memuat tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi.[10] Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai implementasi pembelajaran imla'. Perbedaannya ialah mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran ditempat yang berbeda serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berbagai hambatan dalam pembelajaran Imla di Sekolah Menengah Pertama bahwa latar belakang siswa beragam karena tidak semua siswa mengenal bahasa Arab. Serta beberapa siswa belum mampu dalam menyalin

tulisan bahasa Arab dengan benar dan baik. Hal ini disebabkan kurangnya latihan siswa dalam menulis bahasa Arab dengan benar dan baik, kurangnya konsentrasi siswa dalam menulis bahasa Arab dan guru juga belum mengulang materi sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik pada judul “ Pembelajaran Imla’ di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian”.

II. METODE

Jenis penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dilihat.[11] Sehingga peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis dan faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran menulis siswa dengan bentuk pertanyaan, pernyataan maupun kata-kata. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Bilingual Terpadu. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti langsung dengan responden yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab SMP Bilingual Terpadu dan siswa kelas VIII SMP Bilingual Terpadu. Serta penulis mengambil data tambahan seperti RPP, Jurnal yang ada di internet sebagai penguat data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara guru mata pelajaran Bahasa Arab SMP Bilingual Terpadu dan Siswa kelas VIII SMP Bilingual Terpadu guna mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran Imla’ serta faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran Imla’, observasi guna mengetahui dari dekat dan secara langsung kegiatan pembelajaran Imla’ kelas VIII dan mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat pada pembelajaran Imla’, dan dokumentasi merupakan pengambilan gambar oleh peneliti agar memperkuat hasil peneliti dan mendapatkan data secara langsung dari penelitian.[12] Dalam penelitian ini dokumentasi berupa buku-buku yang relevan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat mendukung hasil penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Imla’ siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Hubberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.[13]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Imla’ Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian

Terkait pembelajaran Imla’ di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Perencanaan

Menurut Hadisubroto, dalam merancang pembelajaran terpadu ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut: 1. Menentukan tujuan, 2. Menentukan materi/media. 3, menyusun RPP. 4. Menentukan evaluasi.[14] Berdasarkan hasil wawancara oleh ustadzah Mudzalifah bahwa *perencanaan pembelajaran imla’ dilakukan awal semester. Sehingga guru menyiapkan RPP yang terkait informasi pembelajaran berupa materi, metode, media, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian/evaluasi. Setelah guru menyiapkan RPP, maka langkah guru selanjutnya menuntaskan perencanaan pembelajaran Imla’.* Sehingga guru mengaplikasikan di kelas sesuai yang ada pada RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Berdasarkan observasi pada 7 Juni 2023 saat pembelajaran Imla’ di kelas VIII bahwa pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami materi hamzah washal dan hamzah qatha serta siswa dapat menyalin ayat Al-Qur’an dengan benar dan baik. Kemudian guru memberikan materi tentang hamzah washal dan hamzah qatha’ dan memerintahkan siswa untuk menyalin ayat Al-Qur’an serta guru menggunakan media worksheet atau lembar kerja (siswa), papan tulis, tablet. Kemudian guru menyusun RPP dan menerapkan pada pembelajaran Imla’ dikelas. Maka dari itu menghasilkan pencapaian pembelajaran yang diinginkan.[15] Sehingga perencanaan guru dalam pembelajaran Imla’ ini bertujuan agar siswa dapat menulis dengan memperhatikan kesesuaian tulisan, mengetahui tanda baca, petunjuk serta cara penggunaan.[16]

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Imla’ terdiri dari Pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

a. Pendahuluan

Pada pembelajaran diawali dengan pendahuluan yaitu guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan ustadzah mudzalifah seperti berikut “pembelajaran saya awali dengan salam, doa dan mengabsen siswa”. Pada hasil wawancara dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 7 juni 2023 bahwa benar kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar bagi yang belum datang dan mengabsen siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada hasil wawancara hasil wawancara pada tanggal 31 Mei 2023. “saya menjelaskan materi dengan memberikan contoh yang mudah dipahami siswa kemudian siswa menyalin surat al-qur’an lalu saya

mengecek hasil tulisan siswa”. Berdasarkan hasil observasi kegiatan inti pembelajaran Imla’ guru menjelaskan materi kepada siswa tentang pengertian hamzah washal dan hamzah qatha’, contoh hamzah washal, dan perbedaan dengan hamzah qatha’, siswa menyimak penjelasan guru, kemudian guru memberi stimulus agar peserta didik bertanya /Critical thinking dan kritis. Lalu guru menyuruh siswa menyalin ayat 60 surat Al-baqarah dan siswa menyalin ayat tersebut, setelah itu guru mengecek hasil tulisan siswa sampai sesuai dan benar”. Dengan demikian kegiatan inti dalam pembelajaran Imla’ Di SMP Bilingual guru menggunakan metode Langsung (Thoriqah Mubasyirah) serta pendekatan ekspositori atau model informasi yang dinamakan metode Langsung (Thoriqah Mubasyirah) ialah metode yang menyajikan materi bahasa Arab, dimana guru langsung menggunakan bahasa Arab tersebut sebagai bahasa pengantar, jika siswa sulit memahami maka guru mengartikannya dengan menggunakan bantuan alat peraga dan memberikan contoh dari sekitar siswa.[17] Kemudian disaat siswa menyalin ayat Al- Qur’an menggunakan metode imla’ manqul yang disebut metode tingkat pemula, sehingga mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti pada saat membaca tulisan dan menyalinnya sesuai dengan teks.[18] Setelah guru mengecek hasil siswa guru memberikan permainan berdasarkan materi yaitu hamzah washal dan hamzah qatha dengan permainan engklek. Kemudian guru menyimpulkan tentang hamzah washal dan hamzah qatha.

c. Penutup

Pada hasil observasi penutup pembelajaran imla’ ini dengan mereview ulang materi yang telah disampaikan guru dengan quiz dan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara oleh ustadzah mudzlifah “penutupan saya mereview ulang materi yang telah saya sampaikan dengan permainan yang menyenangkan sesuai dengan materi agar siswa dapat memahami materi lalu saya menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya lalu berdoa’.

3. Evaluasi

Aspek penilaian pembelajaran Imla’ terhadap siswa kelas VIII SMP Bilingual Terpadu yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah tercapai.[19] Menurut Arifin dengan beberapa tugas juga termasuk evaluasi dan siswa harus menyelesaikannya sedemikian rupa sehingga aspek yang ingin dicapai terukur.[20] Sehingga pencapaian pembelajaran Imla’ yang diinginkan yaitu para siswa dapat menulis bahasa Arab yang benar dan sesuai dengan kaidah. Berdasarkan hasil wawancara oleh ustadzah mudzalifah evaluasi dengan memberikan quiz setelah pembelajaran selesai, seperti tebak-tebakan dan tugas menyalin ayat al-qur’an. Selain itu pembelajaran imla’ diujikan pada saat penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Agar mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam imla dan siswa dapat melatih menulis dengan memperhatikan tulisan dengan tepat dan benar.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Imla’ Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian

Sebagaimana hasil wawancara guru dan siswa kelas VIII dibuktikan dengan obseravsi saat pembelajaran imla’ di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian pada tanggal 7 juni 2023 tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran imla’ Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian.

1. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Imla’ Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian

a. Dorongan Kepala Sekolah

Dorongan ialah suatu usaha yang diberikan kepada orang baik untuk memotivasi kepada orang lain dalam melakukan kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Mudzalifah bahwa dukungan kepala sekolah berwujud tentang pembelajaran imla didukung oleh program drill bahasa pondok pesantren setiap paginya dan setiap tahunnya terdapat ujian bahasa. Sehingga siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan menulis dengan benar dan baik sesuai kaidah.

b. Lingkungan yang mendukung

Lingkungan yang mendukung yaitu suasana yang nyaman dan menyenangkan. Nyaman dalam keadaan jauh dari kebisingan yang mengganggu konsentrasi belajar siswa karena lokasi SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian terletak dalam lingkungan Pondok Pesantren Al- Amanah Junwangi Krian yang jauh dari jalan besar. Faktor lain yang mendukung ialah adanya program drill bahasa arab setiap paginya di pondok pesantren sehingga siswa dapat melatih tulisan sesuai dengan kaidah yang benar dan tepat.

c. Adanya Permainan

Menurut Ucu Sulastris istilah permainan dikemukakan pada bukunya yaitu “Permainan ialah mengalihkan keadaan yang jenuh, mengantuk dan tegang menjadi seru dan menggembirakan saat pembelajaran dengan permainan sederhana yang sesuai dengan materi.[21] Sebagaimana dengan hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2023 bahwa guru memberikan permainan

setelah menjelaskan materi yaitu permainan engklek untuk membedakan materi hamzah washal dan hamzah qatha'.

d. Guru yang berpengalaman

Guru yang berpengalaman merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, salah satunya pengalaman pedagogik ialah pengalaman guru dalam mengelola pembelajaran siswa.[22] Menurut Scales dalam bukunya "*Continuing Professional Development in the Lifelong Learning Sector*". Bahwa terdapat dua bagian penting yang berkaitan dengan profesional guru yaitu terkaitnya dalam kemampuan mengajar bidang studi (kompetensi profesional) dan kemampuan mengelola pembelajaran (kompetensi pedagogik).[23] Untuk mewujudkan guru yang berkemampuan dan profesional tersebut ditandai adanya sertifikat pendidik melalui program sertifikasi guru. Sehingga guru mampu dalam merencanakan persiapan pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, media, metode, materi dan RPP. Berdasarkan hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi bahwa guru telah merencanakan persiapan pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga dalam pembelajaran berjalan secara efektif dan setiap tahun ajaran baru guru mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau non lembaga pemerintah.

e. Motivasi diri siswa

berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa berkeinginan menulis arab dengan baik dan benar. sehingga berdasarkan hasil observasi bahwa siswa bersemangat dan antusias dalam pembelajaran Imla' sehingga guru dapat lebih mudah dalam menjalankan peran dalam pembelajaran tersebut serta siswa berusaha membenarkan tulisannya hingga benar.

2. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian

a. Kurangnya ketelitian dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran Imla'

Ketelitian dan konsentrasi siswa dalam menyalin teks sangatlah penting dalam pembelajaran Imla', sedikit kesalahan dalam menulis mempunyai makna/ arti yang berbeda.[24] Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2023 ternyata siswa masih mengalami kesalahan dalam menyalin tulisan seperti halnya kurangnya harokat yang terjadi dalam penulisan ayat Al-baqarah ayat 60 dengan lafadz *كُلُّ أَنفُسٍ مَّشْرَبُهُمْ* yang seharusnya ditulis dengan bentuk *كُلُّ أَنفُسٍ مَّشْرَبُهُمْ* dengan menyertakan tasydid di huruf mim dan kesalahan dalam pengurangan huruf dalam lafadz *وَإِذَا سَأَلَكَ مُوسَىٰ* sehingga tulisan yang benar ialah *وَإِذَا سَأَلَكَ مُوسَىٰ* dengan menyertakan alif.

b. Beberapa siswa masih belum memahami kaidah materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2023 siswa masih mengalami kesalahan tentang membedakan materi hamzah washal dan hamzah qatha'. Seperti contoh perbedaan antara *إبليس* dan *إبليس*, siswa menyebutkan *إبليس* hamzah qatha sedangkan yang benar yaitu hamzah washal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut Pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian memiliki 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran Imla' Di SMP Bilingual Terpadu guru telah menyiapkan RPP agar mencapai pembelajaran yang efektif kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan metode langsung (Thoriqah Mubasyirah) dengan pendekatan ekspositori atau model informasi dan menerapkan imla' manqul pada siswa kelas VIII sehingga setelah pembelajaran Imla' memberikan evaluasi agar mengetahui hasil pembelajaran yang telah tercapai, seperti halnya memberikan quiz setelah pembelajaran selesai, tugas menyalin ayat al-qur'an, dan diujikan pada saat penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Pada pembelajaran Imla' di SMP Bilingual Terpadu memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pembelajaran Imla' yaitu: dorongan kepala sekolah, lingkungan yang mendukung, adanya permainan, guru yang berpengalaman dan motivasi diri siswa. Faktor penghambat dalam pembelajaran Imla' yaitu: kurangnya ketelitian dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran Imla', beberapa siswa masih belum memahami kaidah materi yang disampaikan oleh guru.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyusun penulisan artikel ini. Terutama Allah SWT, yang telah memberikan kemampuan dan kekuatan dalam menyusun artikel ini. Dan tak lupa kepada kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberi dukungan doa dan motivasi buat penulis sampai akhir.

Referensi

- [1] Muhammad Fathurrahman Dan Sulistyorini, “*Belajar Dan Pembelajaran*”, Yogyakarta:Teras, 2012
- [2] Maula, “*Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal-Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa arab kelas VIII E Mts Negeri 1 semarang tahun ajaran 2012/2013,*” *Journal Of Arabic Learning and Teaching*, pp. 1-7, 2014.
- [3] Rathomi, A, “*MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*”. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (e):, 1–8.2020.
- [4] As-Saman, Mahmud Ali. “*At-Taujih Fi Tadris al-Lughah al- Arabiyyah*”. Kairo:Dar al-Ma'arif, 1982.
- [5] Ma'ruf Nasyif Mahmud, “*Khasah'ish Al-Lughah Al-Arabiyyah wa Tahriq Tadrisiha*”, sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- [6] Taufik, “*Pembelajaran Bahasa Arab MI:Metode aplikasi dan Inovatif Berbasis ICT*”, Surabaya: 2011.
- [7] Al-Khuli, Muhammad Ali. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Yogyakarta: Basan Publising, 2010.
- [8] Nugraheni, A. S, “*Implementasi Program Bilingual School untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik di SD INTIS School Yogyakarta*”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 83–84. 2019.
- [9] Rahmat, A., Mannahali, M., & Latuconsina, S. N, “*Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra'Di Kabupaten Takalar*”. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 286–292. 2021.
- [10] Hidayah, & Prismawati, R, “*Implementasi Pembelajaran Imla' pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas*”. IAIN Purwokerto. 2012.
- [11] M. d. L. J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: PT Remaja Rosdakaya, 2007.
- [12] Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- [13] M. d. Huberman, “*Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang metode metode baru*”, Jakarta: UI Press, 1992.
- [14] Hadisubroto, dan L. Herawati S, “*PengembanganTerpadu: MateriPokok PGSD*”. Jakarta: Universitas Terbuka. 2000.
- [15] R. Ananda, “*Perencanaan pembelajaran. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*”, 2019.
- [16] Mahmud Kamil an- Naqah, “*Ta'lim Lughah al-Arabiyyah Lin-Naatiqin bilughatin Ukhra*”, Mekkah: Jamiah Ummul Qura, 1985
- [17] Mubarak, F, “*Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li an-Nathiqina bi Lughatin Ukra*”. LISANUNA: *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 8(2), 77.2019.
- [18] NF. Amaliyah. “*Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang*”, PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- [19] P. Keterampilan, B. Arab, and D. Pendekatan, “*No Title,*” vol/ 10, no. 1, pp. 180-192, 2021.
- [20] Z. Arifin, “*Evaluasi pembelajaran*”, vol. 8. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- [21] Sulastri, U, “*Trip & Trik “WOW” di Sekolah*”. Luxima, 2014.
- [22] Rosni, R, “*Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*”. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. 2021.
- [23] Scales, P., Pickering, J., Senior, L. “*Continuing Professional Development in the Lifelong Learning Sector*”. England: Open University Press, 2011.
- [24] Aiman Amin Abdul Ghoni, “*al kaafi fii qowaid al imla wal kitabah*”, Mesir:Daar at taufiqiyah litturats, 2012.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

